

## ANALISIS BULAN AGUSTUS 2015

### Minggu I (Periode 3 Agustus – 7 Agustus 2015)

Tren harga emas selama pekan pertama Agustus 2015, terlihat dalam *chart*, bergerak makin melemah, melanjutkan pelemahan pada pekan terakhir Juli 2015. Di BKDI/ICDX Jakarta, pada awal pekan, Senin (3/8) harga bergerak pada level Rp 480.100 per gram untuk kontrak Agustus 2015 dan berakhir pada Jum'at (7/7) pada level Rp 478.300 per gram untuk kontrak yang sama. Namun, harga emas batangan PT Aneka Tambang (Antam) pada awal pekan, tidak bergerak di awal pekan ini. Harga emas Antam ukuran 1 gram tetap dibanderol Rp 547.000.

Sementara itu, harga emas spot LLG dan Bursa berjangka Comex mengalami penurunan tajam. Harga logam mulia ditutup tergerus. Tercatat pula, pada Juli 2015 sebelumnya, harga emas mengalami penurunan bulanan terbesar dalam dua tahun belakangan. Pengaruh terdorongnya nilai kurs US\$ memicu harga emas mengalami tekanan jual pada perdagangan malam tadi. Para investor masih memonitor rilis data ekonomi Amerika Serikat untuk mencari kapan kira-kira Fed akan mulai menaikkan suku bunga acuan tahun 2015.

Selain dorongan melemah akibat harapan kenaikan suku bunga acuan, secara teknikal harga emas sendiri masih berada dalam trend *bearish* yang kuat. Permintaan dari Asia belum membaik karena para investor masih menantikan kemungkinan harga kembali mencapai level terendah dalam 5,5 tahun. Sehingga harga emas spot LLG ditutup pada posisi US\$ 1.086,26 per troy ons. Harga emas spot LLG mengalami penurunan signifikan sebesar 0,8 persen dibandingkan dengan penutupan perdagangan akhir pekan sebelumnya.

Selanjutnya, pada perdagangan Selasa (4/8), harga emas di Bursa Berjangka Comex, yang merupakan acuan harga emas dunia, untuk kontrak penyerahan Desember 2015, melemah 0,72% atau 7,8 poin ke US\$ 1.081,6 per ounce. Tampaknya, harga logam mulia ini tenggelam di posisi terendah multi tahun, setelah bank sentral AS diindikasikan menaikkan Fed Rate pada tahun 2015. Kenaikan Fed rate mendorong penguatan kurs US\$, sehingga mengekang daya tarik emas karena tidak membayar bunga.

Pada perdagangan hari ketiga, Rabu (5/8), harga emas di BKDI (ICDX) bergerak naik tipis, yang dipicu titik jenuh pelaku pasar akibat jatuhnya harga emas dunia. Harga bergerak naik ke level Rp 476.500 untuk kontrak Agustus dan Rp 482.200 per gram untuk kontrak penyerahan Oktober 2015.

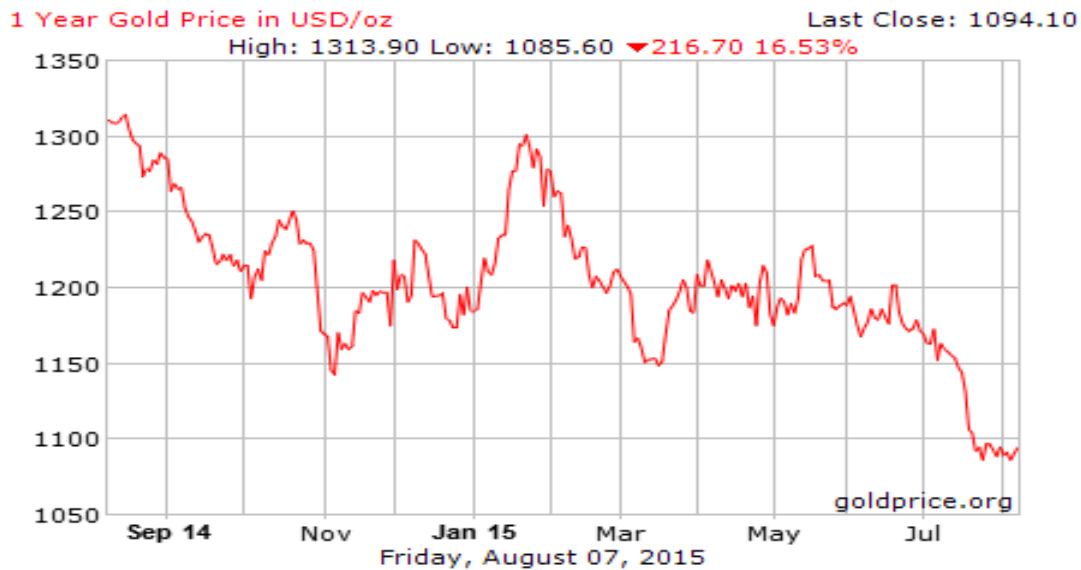
Mengonfirmasi berita *Bloomberg*, bahwa akibat tertekan oleh kenaikan nilai tukar US\$, harga emas spot LLG dan berjangka Comex mengakhiri pada Rabu, terpantau bergerak naik tipis. Harga logam mulia ditutup masih di teritori positif akan tetapi retreat dibandingkan posisi harian tertinggi yang sempat terjadi pada perdagangan Selasa (4/8).

Kenaikan nilai tukar US\$ memicu harga emas mengalami tekanan jual. Para investor masih memonitor rilis data ekonomi Amerika Serikat untuk mencari kapan kira-kira Fed akan mulai menaikkan suku bunga acuan tahun 2015 ini. Anggota Fed dari Atlanta Dennis Lockhart mengatakan bahwa ia akan mendukung kenaikan suku bunga acuan pada September 2015.

Sehingga pada perdagangan Rabu, harga emas spot LLG ditutup pada posisi US\$ 1.087,30 per troy ons. Harga emas spot LLG mengalami kenaikan tipis saja sebesar 0,14 persen. Sementara harga emas berjangka Comex terpantau ditutup dengan membukukan peningkatan tipis 0,1 persen. Harga ditutup pada posisi US\$ 1.090,70 per troy ons.

Memasuki perdagangan hari keempat, Kamis (6/8), harga emas Comex untuk kontrak penyerahan Desember 2015 kembali meninggalkan level US\$ 1.090. Harga emas mampu menguat setelah di awal perdagangan menyentuh level terendahnya. Pada Rabu sebelumnya, harga emas Comex ditutup naik 4,5 poin atau 0,41% ke US\$ 1.090,1 per ounce. Sementara di Tanah Air, harga emas di BKDI (ICDX) kembali melorot tipis ke level Rp 475.600 per gram untuk kontrak penyerahan Agustus 2015.

### Grafik Harga Emas Minggu I Agustus 2015



Hingga pada akhir pekan, Jum'at (7/8), harga emas masih bertahan dalam pola minor *sideways* di pasar spot LLG dan berakhir di zona aman. Harga logam mulia ditutup naik didukung oleh penurunan nilai tukar dollar AS dan bergerak turunnya Bursa saham global. Para pelaku pasar masih menantikan rilis data NFP bulan Juli di Amerika Serikat.

Sementara itu, harga emas berjangka di Bursa Comex terpantau ditutup dengan membukukan peningkatan sebesar 0,4 persen. Sehingga harga emas ditutup pada posisi US\$ 1.090,10 per troy ons. Selain itu, pada perdagangan Jum'at siang, pelaku pasar menantikan rilis data NFP AS pada Jum'at malam. Jika data menguat harga emas bisa mengalami penurunan lanjutan dan kembali mencapai level terendah dalam 5,5 tahun.